

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pengendalian persediaan obat pada Instalasi Farmasi RS.X di Martapura, karena kurang tepat dalam memperkirakan permintaan yang mengakibatkan adanya pembelian sediaan yang berlebih. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengendalian sediaan obat pada Instalasi Farmasi RS.X dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* serta menentukan peramalan yang tepat.

Implementasi pengendalian sediaan ini menggunakan metode EOQ, perhitungan Frekuensi Pemesanan, Interval Pemesanan, *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan Persediaan Maksimum. *Service Stock* yang digunakan adalah 99%. Biaya persediaan dapat ditentukan dengan menghitung biaya-biaya yang relevan, seperti: biaya pembelian, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

Setelah diolah kemudian dianalisis perbandingan hasil perhitungan biaya persediaan antara menggunakan metode EOQ dengan kebijakan badan usaha. Hasil yang didapatkan adalah penghematan sebesar 8% dengan menggunakan metode EOQ.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, *Maximum Inventory*, Pengendalian Sediaan.

ABSTRACT

This study aims to implement the method of controlling the supply of medicines at the RS.X Pgarmacy Installation in Martapura, because it is less precise in estimating the demand resulting in the purchase of excess stock. Therefore, this study aims to know and analyze the control of drug preparations on RS.X Pharmacy Installation by applying the Economic Order Quantity method and determining the correct forecasting.

Implementation of this inventory control using EOQ method, calculation of Order Frequency, Booking Interval, Safety Stock, Reorder Point, and Maximum Inventory. Service Stock used is 99%. Inventory costs can be determined by calculating the relevant costs, such as: purchase costs, ordering costs, and storage costs.

After processed and then analyzed the comparison of inventory cost calculation results between using EOQ methodwith business entity policy. The result 8% savings using EOQ method.

Keywords: Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, Maximum Inventory, Inventory Control.

